

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Zalza Yulvinda Yasin
20601244041

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN

Zalza Yulvinda Yasin
NIM 20601244041

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian evaluasi menggunakan model *CIPP* (*Context, Input, Process, dan Product*). Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel sehingga diperoleh 6 SMK Negeri di Kabupaten Klaten dan melibatkan 12 guru PJOK sebagai responden. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *non test* berupa angket/kuesioner yang sudah melewati tahapan validasi oleh pakar dan uji reliabilitas yang dilakukan dengan hasil reliabilitas sebesar 0,96. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) evaluasi *Context* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan nilai 3,76; (2) evaluasi *Input* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan nilai 3,71; (3) evaluasi *Process* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 3,60; (4) evaluasi *Product* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 3,69. Hasil keseluruhan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 3,69. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Kurikulum Merdeka Belajar, PJOK.

EVALUATION ON THE IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM OF PHYSICAL EDUCATION IN THE VOCATIONAL HIGH SCHOOLS LOCATED IN KLATEN REGENCY

ABSTRACT

The objective of this research is to evaluate the implementation of the Independent Learning Curriculum for Physical Education course in Vocational High Schools located in Klaten Regency.

The research method used descriptive quantitative approach with the type of evaluation research using the CIPP model (Context, Input, Process, and Product). The research population was Vocational High Schools located in Klaten Regency by using a simple random sampling technique to determine the sample for about 6 Vocational High Schools in Klaten Regency and involved 12 Physical Education teachers as respondents. The data collection instrument used a non-test technique in the form of a questionnaire that had passed the validation stage by experts and a reliability test carried out with a reliability result of 0.96. The data analysis technique was carried out by using descriptive analysis which was elaborated in the form of a percentage.

The results of the research show that: (1) the evaluation of the Context of the implementation of the Independent Learning Curriculum for Physical Education course in Vocational High Schools located in Klaten Regency is included in the medium level with a value of 3.76; (2) Input evaluation of the implementation of the Independent Learning Curriculum for the subject of Physical Education in Vocational High Schools located in Klaten Regency is in the medium level with a score of 3.71; (3) Process evaluation of the implementation of the Independent Learning Curriculum for the subject of Physical Education in Vocational High Schools located in Klaten Regency is in the medium level with an average of 3.60; (4) Product evaluation of the implementation of the Independent Learning Curriculum for the subject of Physical Education in Vocational High Schools located in Klaten Regency is in the medium level with an average of 3.69. The overall results of the implementation of the Independent Learning Curriculum for the subject of Physical Education in Vocational High Schools located in Klaten Regency are in the medium level with an average of 3.69. Thus, it can be concluded that the evaluation on the implementation of the Independent Learning Curriculum for the subject of Physical Education in Vocational High Schools located in Klaten Regency is running well.

Keywords: *Evaluation, Independent Learning Curriculum, Physical Education.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zalza Yulvinda Yasin

NIM : 20601244041

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata
Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Juli 2024
Yang menyatakan,



Zalza Yulvinda Yasin
NIM 20601244041

LEMBAR PERETUJUAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ZALZA YULVINDA YASIN
NIM 20601244041

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001


Dr. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ZALZA YULVINDA YASIN
NIM 20601244041

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 1 Agustus 2024

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|----------|
| Dr. Ngatman, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing |  | 7/8 2024 |
| Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd. Sekertaris |  | 7/8 2024 |
| Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. Penguji Utama |  | 7/8 2024 |

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardian Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 197702182008011002 †

MOTTO

“Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat
balasan-nya”

(QS. Az-Zalzalah (99):7)

“Sesibuk apapun kamu jangan pernah tinggalkan salat”

(Wahyu Priyanti)

“Apapun yang ada di dunia tidak boleh 100% termasuk percaya kepada manusia”

(Wahyu Priyanti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertama saya, Alm. Prehari. Seseorang yang biasa saya sebut Bapak. Terima kasih sudah menjadi Bapak yang sayang dengan keluarga dan selalu ada dalam setiap proses perkembangan putra putrinya. Walaupun ragamu sudah tidak lagi ada, semua kenangan itu selalu menjadi semangat.
2. Pintu surga saya, Ibu Wahyu Priyanti. Terima kasih sudah menjalani peran ganda menjadi orang tua tunggal yang membesarkan kami dengan penuh kasih sayang, yang tidak henti-hentinya memberikan doa, nasihat, dukungan dan seluruh hal yang dimiliki sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Anak pertama Ibu, Mas Rolanda Nursyahid yang selalu memberikan semangat, dukungan dan amarahnya kepada peneliti untuk selalu jadi perempuan mandiri dan bertanggungjawab atas apapun yang sudah dimulai.
4. Adik perempuan saya, Zahra Novanda Yasmin yang kini sudah tidak lagi kecil. Terima kasih sudah menjadi saudara yang baik, suka membantu dan selalu mengalah termasuk saat kondisi peneliti tidak ada uang.
5. Terima kasih untuk diri sendiri yang mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan usaha terbaik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK SMK Negeri Se-Kabupaten Klaten” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dan izin pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bantuan, dukungan, arahan dan fasilitas selama pra proposal hingga selesainya Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Drs. Suhadi, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
4. Guru PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten yang telah membantu selama penelitian.
5. Seluruh dosen dari Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada peneliti.

6. Dewan Penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Keluarga besar PJKR A yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 Juli 2024
Peneliti,



Zalza Yulvinda Yasin
NIM 20601244041

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | ii |
| <i>ABSTRACT</i> | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iv |
| LEMBAR PERETUJUAN | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Kurikulum | 9 |
| 2. Kurikulum Merdeka Belajar | 10 |
| 3. Profil Pelajar Pancasila | 19 |
| 4. Media Pembelajaran | 20 |
| 5. Evaluasi Implementasi Kurikulum | 21 |
| 6. Model Evaluasi <i>CIPP</i> | 23 |
| 7. Pendidikan Jasmani | 24 |
| 8. Evaluasi Model <i>CIPP</i> Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka | 27 |
| B. Penelitian yang Relevan | 28 |
| C. Kerangka Pikir | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 34 |

| | |
|---|-----------|
| A. Desain Penelitian..... | 34 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 34 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 36 |
| E. Validitas dan Reliabilitas | 39 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Hasil Penelitian | 42 |
| B. Pembahasan..... | 48 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 51 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 52 |
| A. Simpulan | 52 |
| B. Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN..... | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Daftar SMK Negeri se-Kabupaten Klaten | 35 |
| Tabel 2. Data dan Sampel Penelitian | 36 |
| Tabel 3. Kisi-Kisi Angket | 38 |
| Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas | 40 |
| Tabel 5. Penilaian Acuan Norma untuk Kategorisasi Skor Angket | 41 |
| Tabel 6. Norma Penilaian Aspek <i>Context</i> | 42 |
| Tabel 7. Norma Penilaian Aspek <i>Input</i> | 44 |
| Tabel 8. Norma Penilaian Aspek <i>Process</i> | 45 |
| Tabel 9. Norma Penilaian Aspek <i>Product</i> | 46 |
| Tabel 10. Kategori Keberhasilan Evaluasi | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir | 33 |
| Gambar 2. Diagram Batang Aspek Context..... | 43 |
| Gambar 3. Diagram Batang Aspek <i>Input</i> | 44 |
| Gambar 4. Diagram Batang Aspek <i>Process</i> | 45 |
| Gambar 5. Diagram Batang Aspek <i>Product</i> | 46 |
| Gambar 6. Diagram Batang Keberhasilan Evaluasi..... | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Izin Uji Instrumen | 61 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas | 62 |
| Lampiran 3. Uji Validitas..... | 63 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian..... | 64 |
| Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian..... | 70 |
| Lampiran 6. Instrumen Penelitian | 77 |
| Lampiran 7. Data Uji Reliabilitas | 83 |
| Lampiran 8. Data Penelitian..... | 85 |
| Lampiran 9. Dokumentasi..... | 94 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari perubahan kurikulum guna mencapai tujuan pendidikan. Perubahan kurikulum ini menjadi upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas peserta didik dengan mengembangkan, memperbarui, dan menemukan kurikulum baru. Kurikulum pendidikan dapat dipahami sebagai sekumpulan rencana yang berkenaan dengan sasaran substansi serta bahan ajar dan strategi yang digunakan sebagai aturan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan tertentu. Perihal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan bahwasannya kurikulum pendidikan adalah sebuah rencana yang bertujuan untuk memberikan pedoman atau gagasan dalam sebuah proses kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Sukmadinata, 2009, p. 5).

Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan. Salah satunya adalah perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan pada tahun 2022. Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum terbaru yang menggunakan pembelajaran intrakurikuler bervariasi di mana bahan pembelajaran yang digunakan semakin maksimal sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup guna memahami konsep pembelajaran serta mampu belajar secara mandiri dan kreatif.

Kurikulum Merdeka menggunakan tiga karakteristik yang tidak sama pada kurikulum sebelumnya baik Kurikulum 2013 maupun Kurikulum 2006, yaitu pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, serta fleksibilitas pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan inovasi, kreativitas, dan minat belajar peserta didik (Anita & Hotmaulina, 2022).

Melalui Kurikulum Merdeka Belajar, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal, memperoleh pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata, dan menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum Merdeka belajar memberikan kebebasan bagi guru dan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan diri yang sudah ada serta mengembangkan pendidikan karakter yang baik terhadap lingkungan sehari-hari untuk mencapai pendidikan yang ideal. Mata pelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka Belajar mampu memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk beraktivitas dengan menyenangkan tanpa dibatasi dengan sebuah aturan sehingga mampu meningkatkan kualitas, pengetahuan, dan keterampilan gerak yang dapat dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar (Sumitra, 2023).

Kurikulum menjadi salah satu bagian dari pendidikan, sebagai sebuah proses yang diselenggarakan secara sadar guna memfasilitasi seseorang untuk aktif mengenali, menemukan, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu upaya dalam meningkatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang yaitu pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani diartikan sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membangun pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari aspek fisik, intelektual, keterampilan gerak, dan sikap yang dilakukan melalui kegiatan jasmani atau gerak tubuh, agar menjadi manusia yang sehat, cerdas, terampil dalam bergerak, dan berbudi pekerti luhur sehingga dapat berpengaruh baik mengenai kualitas hidupnya dimasa mendatang (Gusdiyanto & Setya, 2022).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diselenggarakan sekolah-sekolah sebagai mata pelajaran pokok untuk diikuti oleh seluruh peserta didik. Mata pelajaran PJOK sendiri mengacu pada pengembangan keterampilan dalam berpikir kritis, keterampilan sosial, dan meningkatkan kebugaran jasmani serta kecerdasan emosional. Mata pelajaran PJOK menjadi bagian dari kurikulum, oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK tentu saja perlu dilakukannya sebuah proses evaluasi.

Evaluasi menjadi salah satu bagian terpenting dalam Kurikulum Merdeka. Evaluasi harus dilakukan guna memperbaiki, memantau, dan mengembangkan suatu program yang sudah dibuat atau dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dilakukannya sebuah evaluasi bertujuan untuk mengetahui keefektifan sistem, ruang lingkup yang berawal dari proses pelaksanaan yang dijalankan hingga hasil (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Evaluasi adalah suatu usaha atau sebuah proses sistematis untuk memeriksa kesesuaian antara tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan

dan hasil belajar yang dicapai sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program pendidikan (Andika *et al.*, 2020, p. 11).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di salah satu SMK Negeri di Klaten, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka sudah berjalan cukup baik namun terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu kurangnya pengetahuan guru mengenai pemahaman pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar sehingga bahan ajar tidak dibuat dengan maksimal, guru kesulitan dalam membagi atau mengelompokkan peserta didik sesuai dengan potensi yang peserta didik miliki karena jumlahnya yang cukup banyak, dan keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah menjadi hal yang sangat penting dilakukan guna mengetahui keberhasilan dan hambatan serta menganalisis tujuan, manfaat, dan dampak terkait pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang dapat digunakan dalam perbaikan Kurikulum Merdeka. Ada banyak model evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengetahui implementasi kurikulum walaupun ada beberapa model yang sama dengan model evaluasi lain, salah satunya adalah model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*).

Model evaluasi *CIPP* dalam pelaksanaannya banyak digunakan dalam menentukan hasil evaluasi dalam implementasi kurikulum yang dapat membantu melihat keefektifan dan kesesuaian kurikulum dengan tujuan dan harapan yang ditetapkan. Evaluasi *CIPP* sendiri dapat digunakan untuk

melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap berbagai aspek kurikulum serta dapat memberikan pemahaman yang baik mengenai kekuatan dan kelemahan dalam perencanaan dan implementasi (Syamsiar *et al.*, 2023).

Di Indonesia, Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Namun dengan adanya kebebasan ini tentu saja memungkinkan implementasi Kurikulum Merdeka memiliki beberapa permasalahan yang terjadi seperti sulitnya tenaga pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran secara menyeluruh. Seperti hasil penelitian yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di Kota Sorong.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi *context* implementasi kurikulum berupa kesesuaian kriteria sekolah, standar isi, visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan sudah cukup mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Evaluasi *input* berupa kesiapan, pemahaman, penyusunan, dan sarana prasarana cukup siap meski ada aspek sarana dan prasarana perlu dioptimalkan lagi. Evaluasi *process* berupa implementasi Kurikulum Merdeka belum maksimal karena masih ada guru yang masih menggunakan teknik lama dalam pembelajaran, belum menerapkan asesmen, belum menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta sarana prasarana belum optimal. Evaluasi *product* implementasi Kurikulum Merdeka sudah cukup baik dilihat dari dampak positif yang diberikan berupa meningkatnya hasil belajar dan

keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran maupun motivasi dan prestasi dalam mengikuti lomba (Reny *et al.*, 2023).

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Guru belum memahami secara utuh implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah.
2. Guru kesulitan dalam membagi peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing peserta didik.
3. Sarana dan prasarana olahraga yang perlu ditambah dan diperbaiki.
4. Belum diketahui secara pasti implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah berguna untuk membatasi ruang lingkup masalah agar lebih jelas. Pada penelitian ini hanya mengkaji tentang evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perlu diteliti agar dapat dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh sebab itu, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana hasil evaluasi *Context* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana hasil evaluasi *Input* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana hasil evaluasi *Process* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten?
4. Bagaimana hasil evaluasi *Product* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dari evaluasi yang ingin dicapai antara lain:

1. Mengetahui hasil evaluasi *Context* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.
2. Mengetahui hasil evaluasi *Input* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.
3. Mengetahui hasil evaluasi *Process* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.
4. Mengetahui hasil evaluasi *Product* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi masing-masing pembaca, diantaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi peneliti atau mahasiswa selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis berupa konsep-konsep yang berhubungan dengan evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK sehingga dapat menjadi referensi atau bahan acuan untuk lebih baik.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan Kurikulum Merdeka belajar terutama pada mata pelajaran PJOK.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu khususnya guru mata pelajaran PJOK dalam memahami tentang evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sehingga dapat menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi sekolah mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman utama untuk menentukan materi pembelajaran, teknik pengajaran, dan penilaian sekolah. Perannya sangat penting karena tidak hanya mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan tetapi juga mengatur proses pendidikan itu sendiri. Dengan kata lain, kurikulum tidak hanya menentukan apa yang diajarkan tetapi juga bagaimana mengajarkannya dan bagaimana hasil yang diukur. Oleh karena itu, kurikulum merupakan dasar dari pendidikan formal di sekolah (Ropidianti *et al.*, 2022, p. 177).

Dalam dunia pendidikan, istilah "kurikulum" mengacu pada kumpulan mata pelajaran atau pengetahuan yang harus dipelajari atau diselesaikan oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi atau tujuan pendidikan (Amiruddin *et al.*, 2022). Pada hakikatnya kurikulum merupakan rancangan dari sebuah kegiatan proses belajar mengajar yang telah direncanakan. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai program yang direncanakan untuk diterapkan di sekolah dan kurikulum sebagai program yang direncanakan yang kemudian di implementasikan di dalam kelas (Gunawan, 2017, p. 57).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah alat yang digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum dapat berubah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kemajuan zaman. Seiring berjalannya waktu kurikulum mengalami beberapa kali perubahan sehingga kurikulum harus selalu di evaluasi untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum.

2. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Merdeka Belajar adalah wadah untuk saling bertukar informasi dan pengalaman khususnya, agar menambah wawasan serta membuka pola pikir menuju generasi unggul (Ernawati *et al.*, 2022, p. 2). Kurikulum Merdeka Belajar adalah program pendidikan baru di Indonesia. Kurikulum Merdeka memiliki banyak keunggulan, yang dapat membantu peserta didik dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Salah satu keunggulan utama kurikulum ini adalah fleksibilitasnya. Kurikulum ini memberi peserta didik kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang mereka inginkan, memilih metode pembelajaran yang mereka sukai, dan menyesuaikan kecepatan belajar mereka. Ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan pribadi mereka (Syamsiar *et al.*, 2023, p. 537).

Kurikulum Merdeka adalah suatu pendekatan kurikulum yang menawarkan beragam pembelajaran intrakurikuler untuk memastikan

peserta didik memiliki waktu yang memadai untuk memahami konsep dan mencapai kompetensi yang diinginkan. Fleksibilitas ini memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih sesuai dan relevan. Dengan demikian, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemendikbud , 2021).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang menawarkan beragam pembelajaran intrakurikuler, dengan tujuan agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru memiliki fleksibilitas untuk memilih beragam perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada kecenderungan dan minat peserta didik. Pendekatan ini merupakan kelanjutan dari perkembangan kurikulum sebelumnya, seperti Kurikulum 2006, Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan kurikulum lainnya. Fokus utama dari pengembangan kurikulum ini adalah pendekatan holistik, yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik secara menyeluruh, termasuk aspek kecerdasan dan keterampilan akademis serta non-akademis, seperti kompetensi kognitif, sosial, emosional, dan spiritual (Nari *et al.*, 2022).

Karakteristik utama dari Kurikulum Merdeka Belajar yang dapat mendukung pemulihan pembelajaran saat ini meliputi:

- 1) Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*): Fokus pada pengembangan *soft skills* dan karakter, termasuk iman, taqwa, akhlak mulia, gotong royong, kebhinekaan global, kemandirian, nalar kritis, dan kreativitas.
- 2) Penekanan pada Materi Esensial: Fokus pada materi yang esensial untuk memberikan waktu yang cukup bagi pembelajaran mendalam pada kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas Guru: Guru memiliki keleluasaan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik (*teaching at the right level*) dan dapat menyesuaikan dengan konteks serta kekhasan lokal (Shofia *et al.*, 2022).

b. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka memiliki tujuan utama untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan, sikap positif, dan kemampuan untuk terus belajar di era globalisasi. Konsep Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan makna yang lebih dalam pada proses pembelajaran. Secara keseluruhan, program ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan program pendidikan yang sudah ada, melainkan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan yang sudah ada. Inisiatif Merdeka Belajar yang dilakukan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih sederhana dan bermakna (Setia, 2023, p. 28).

Tujuan dari Merdeka Belajar adalah menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat dan mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap mekanisme kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, perencanaan dalam Kurikulum Merdeka Belajar memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan terarah. Tujuan akhirnya adalah menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang berkelanjutan dan dapat diukur. Oleh karena itu, penting untuk memiliki alat ukur yang sesuai untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar (Ikram, 2023, p. 27)

c. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar

Pada dasarnya konsep dari Merdeka Belajar yaitu belajar bukan hanya menghafal rumus tetapi menalar, menyelesaikan persoalan dan belajar bukan dinilai oleh besarnya angka tetapi oleh karya yang bermakna (Silaen, 2022, p. 184). Merdeka Belajar mencakup ide untuk mengembalikan esensi pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang sehingga memberikan kemerdekaan kepada sekolah dalam menginterpretasikan kompetensi dasar kurikulum menjadi proses penilaian mereka (Setia, 2023, p. 24).

- 1) Pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk mengembangkan *soft skill* dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
- 2) Penekanan pada materi esensial memungkinkan waktu yang cukup untuk pembelajaran mendalam pada kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan kemampuan peserta didik (Ainur, 2023, p. 33).

Konsep Kurikulum Merdeka Belajar berbeda dari kurikulum sebelumnya terutama dalam strukturnya. Struktur Kurikulum Merdeka Belajar terbagi menjadi dua kegiatan utama:

- 1) Pembelajaran intrakurikuler: Kegiatan ini merupakan pembelajaran rutin dan terjadwal yang didasarkan pada muatan pelajaran yang terstruktur untuk setiap mata pelajaran, dengan mengacu pada capaian pembelajaran.
- 2) Proyek penguatan profil pelajar Pancasila: Kegiatan ini ditujukan untuk memperkuat upaya mencapai profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Konsep Kurikulum Merdeka Belajar sangat konsisten dengan teori filosofis konstruktivis, yang mendorong guru dan peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Pendekatan ini menempatkan penekanan yang kuat pada proses pembelajaran, dengan tujuan untuk menginspirasi dan merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kondisi individu (Nur Hakiky, 2023, p. 196).

d. Implementasi Merdeka Belajar

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk mengangkat kompetensi lulusan ke tingkat yang lebih tinggi, baik dalam aspek *soft skills* maupun *hard skills* sehingga mereka lebih siap dan relevan dengan dinamika zaman yang terus berubah. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang komprehensif, program ini juga bertujuan untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga memiliki kepribadian yang unggul.

Program Kurikulum Merdeka Belajar merupakan inisiatif yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan visi untuk mendorong peserta didik agar memiliki penguasaan yang mendalam dalam berbagai disiplin ilmu. Tujuannya adalah untuk memberikan bekal yang kuat bagi peserta didik agar mampu bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka Belajar tidak hanya menekankan pada akuisisi pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja modern (Ramadan & Imam, 2020).

Kurikulum Merdeka Belajar mempunyai beberapa unsur baru yang mencakup perubahan istilah dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi Capaian Pembelajaran (CP). Konsep CP ini menggantikan KI dan KD sebagai ukuran kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran. CP

terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang saling terkait dan membentuk proses yang berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi peserta didik (Nurchayono & Putra, 2022).

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mendorong peran guru dalam pengembangan kurikulum serta sebagai fasilitator pembelajaran yang dilengkapi dengan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial yang kuat. Guru bukan hanya sebagai pemberi materi pelajaran, tetapi juga menjadi salah satu sumber pembelajaran bagi peserta didik (Astari, 2022, p. 170).

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mempunyai sebuah aspek pendukung yang menghadirkan berbagai kesempatan belajar intrakurikuler. Aspek ini dirancang sedemikian rupa sehingga materi pembelajaran lebih terstruktur, memberikan peserta didik kesempatan yang cukup untuk mengembangkan ide-ide mereka dan membangun kemampuan berpikir kritis secara mandiri. Guru memiliki kebebasan untuk menyesuaikan instruksi dengan minat dan kebutuhan belajar setiap peserta didik, dengan memilih dari berbagai model pembelajaran yang tersedia. Selain itu, pengembangan pembelajaran berbasis proyek juga diperkenalkan untuk meningkatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila (Naufal, *et al.*, 2020).

e. Keunggulan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Kelebihan dari kurikulum ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Lebih sederhana dan mendalam: Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran menitikberatkan pada pengetahuan yang esensial dan pengembangan kemampuan peserta didik sesuai dengan fasenya. Proses pembelajaran menjadi lebih mendalam, bermakna, tepat waktu, dan menyenangkan bagi guru maupun peserta didik.
- 2) Lebih merdeka: Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan aspirasi mereka. Guru diharapkan dapat mengajar sesuai dengan capaian dan perkembangan peserta didik. Selain itu, makna dari merdeka adalah bahwa sekolah memiliki kemerdekaan untuk mengelola dan mengembangkan kurikulum pembelajaran sesuai dengan situasi dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Lebih relevan dan interaktif: Dalam hal ini pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui pengerjaan proyek dan diberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk secara aktif bereksplorasi, menggali dan menggambarkan isu-isu aktual seperti isu lingkungan, ekonomi sirkular, sanitasi sebagai bentuk perkembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila (Priantini *et al.*, 2022, p . 238).

f. Asesmen Merdeka Belajar

Asesmen adalah aspek yang sangat penting dalam suatu kurikulum, merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Asesmen itu bagian yang sangat penting dari sebuah kurikulum rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 162 Tahun 2021 kerangka dasar dari kurikulum meliputi: 1) struktur kurikulum; 2) capaian pembelajaran; 3) prinsip pembelajaran dan asesmen (Syafi'I, 2021, p. 46). Kurikulum Merdeka mengedepankan optimalisasi hasil belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individual peserta didik. Dalam hal ini, terdapat dua jenis asesmen yang menjadi fokus utama, yaitu asesmen diagnostik dan asesmen diagnostik non-kognitif. Asesmen diagnostik digunakan untuk mengevaluasi pemahaman awal dan keterampilan peserta didik dalam suatu mata pelajaran sebelum memulai pembelajaran lebih lanjut (Muktamar, 2023, p. 200). Tujuannya adalah memberikan wawasan yang lebih baik kepada pendidik tentang kemampuan peserta didik, serta membantu mereka merancang pengajaran yang lebih disesuaikan.

Di samping itu, Kurikulum Merdeka juga mengakui pentingnya asesmen diagnostik non-kognitif yang melibatkan aspek sikap, motivasi, dan keterampilan sosial peserta didik. Penilaian ini bertujuan untuk memahami dimensi non-kognitif dan membantu peserta didik

dalam pengembangan keterampilan yang lebih luas, seperti kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kerja sama.

Kurikulum Merdeka berupaya menciptakan pendidikan yang lebih holistik, dengan memperhatikan kebutuhan unik setiap peserta didik dan memastikan bahwa hasil belajar mereka mencakup aspek kognitif dan non-kognitif. Hal ini selaras dengan visi pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, bukan hanya dalam hal pengetahuan akademis (Muktamar, 2023, p. 201).

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila mencerminkan karakter dan kemampuan yang dibangun serta diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap individu pelajar. Karakter dan kemampuan ini merupakan manifestasi dari nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya Profil Pelajar Pancasila, sistem pendidikan nasional tidak hanya menempatkan Pancasila sebagai dasar, tetapi juga sebagai tujuan utama. Dalam konteks kurikulum, profil ini ditempatkan di puncak sebagai hasil pembelajaran yang dicapai melalui berbagai program dan kegiatan pembelajaran.

Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi utama, yaitu:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.
- 2) Mandiri.
- 3) Bernalar Kritis.

- 4) Kreatif.
- 5) Bergotong-royong.
- 6) Berkebinekaan global.

Keenam dimensi ini kemudian disatukan dalam satu rangkaian profil yang tak terpisahkan, yang menyatakan: Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil lulusan yang disebut sebagai "Profil Pelajar Pancasila" dibangun dengan tujuan untuk memperkuat nilai-nilai luhur Pancasila dalam diri setiap individu pelajar Indonesia (Muhajir, 2021, p. 5). Kurikulum Merdeka menempatkan penekanan pada pengembangan kepribadian peserta didik sesuai dengan karakter Pelajar Pancasila. Karakter Pelajar Pancasila menitikberatkan pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara komprehensif, mencakup kemampuan komputasi, literasi, dan karakter. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terdapat enam dimensi yang perlu diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler, termasuk dalam setiap mata pelajaran (Amiruddin *et al.*, 2022, p. 269).

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan media pembelajaran memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan, merangsang pemikiran, memperhatikan,

merasakan, dan meningkatkan kemampuan peserta didik, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Wacanno, 2022, p. 168).

Media pembelajaran harus bisa mendorong peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dan membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi ajar yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media pembelajaran yang baik akan menjadikan peserta didik aktif dalam memberikan tanggapan maupun umpan balik. Media menjadi saluran komunikasi dalam menyampaikan pesan antara sumber dengan penerima pesan (Kurniawan *et al.*, 2022, p. 2).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah sarana pendidikan yang digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar. Media pembelajaran ini berperan dalam memberikan motivasi dan pemahaman kepada peserta didik terkait dengan materi atau pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah proses pembelajaran dengan menyediakan bantuan visual atau audio yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik.

5. Evaluasi Implementasi Kurikulum

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan komprehensif yang mencakup pengukuran, penilaian, analisis, dan interpretasi informasi atau data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah

mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Menurut Ngatman (2017) tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan, pengajaran, atau pelatihan yang dilaksanakan, selain itu evaluasi juga dapat digunakan sebagai batasan pada suatu proses untuk menilai keefektifan tujuan-tujuan pendidikan yang telah dicapai. Evaluasi membantu dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data tentang suatu program yang dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan suatu program yang sedang dijalankan. Kegiatan evaluasi juga biasanya digunakan untuk menentukan hal-hal yang perlu dirubah atau dibenahi. Dengan adanya evaluasi tentu saja akan mempermudah dalam mengetahui peningkatan pelaksanaan suatu program. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Rachmaniar *et al.*, 2021, p. 60) yang menyebutkan bahwa evaluasi sebagai proses identifikasi, klarifikasi dan penerapan dari kriteria yang dipertahankan untuk menentukan nilai suatu objek yang dievaluasi (nilai atau jasa) dalam kaitannya dengan kriteria tersebut. Di mana kemudian hal yang terpenting adalah proses identifikasi, klarifikasi, dan aplikasi terhadap nilai suatu program berdasarkan kriteria.

Evaluasi adalah sebuah ilmu untuk memberikan informasi agar bisa digunakan untuk membuat keputusan. (Haryanto, 2020, p. 16)

Dengan demikian, evaluasi itu mencakup pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan tes (*testing*). Evaluasi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan empat hal berikut: pertama, mengumpulkan informasi; kedua, memproses informasi; ketiga, membentuk pertimbangan; dan keempat, membuat keputusan.

b. Pengertian Evaluasi Implementasi

Evaluasi implementasi kurikulum bertujuan antara lain memberikan informasi terkait pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan, menjadi dasar atau tolak ukur yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kurikulum, dan memberikan alternatif metode penyelesaian masalah, yang dapat digunakan dalam perbaikan kurikulum. Pengevaluasi kurikulum (*evaluator*) harus mengembangkan berbagai macam alternatif yang diperoleh selama evaluasi agar dapat menentukan alternatif mana yang dianggap sebagai pilihan terbaik untuk pengembangan kurikulum selanjutnya (Nurfaizah *et al.*, 2021, p. 2).

6. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi *CIPP* adalah evaluasi yang dilakukan dengan Model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) mengamati pada empat ranah yakni aspek *Context*, aspek *Input*, aspek *Process* dan aspek *Product*. Bila dilakukan perbandingan dengan model-model evaluasi lainnya, model evaluasi *CIPP* memiliki beberapa kelebihan antara lain: lebih komprehensif, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup

konteks, masukan (*input*), proses, maupun hasil. Selain memiliki kelebihan, model *CIPP* juga memiliki keterbatasan, antara lain penerapan model ini dalam bidang program pembelajaran di kelas perlu disesuaikan atau modifikasi agar dapat terlaksana dengan baik. Sebab untuk mengukur konteks, masukan maupun hasil dalam arti yang luas banyak melibatkan pihak, membutuhkan dana yang banyak dan waktu yang lama (Paridah *et al.*, 2022, p. 64).

7. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Sebagai mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berperan sebagai media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, serta penghayatan nilai-nilai seperti sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial. Selain itu, PJOK juga bertujuan untuk membiasakan pola hidup sehat. Melalui pendidikan ini, diharapkan terjadi rangsangan pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang pada peserta didik (Subekti *et al.*, 2022).

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki makna yang penting dalam proses pertumbuhan peserta didik menuju kehidupan yang sehat dan aktif. PJOK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan membantu peserta didik untuk memperkuat kesegaran

jasmani dan kesehatan mereka. Melalui PJOK, peserta didik diperkenalkan dan ditanamkan dengan sikap positif serta kemampuan gerak melalui berbagai aktivitas jasmani (Rozi *et al.*, 2022, p. 145).

Dengan demikian berdasarkan pengertian pendidikan jasmani yang dikemukakan oleh berbagai para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang berguna untuk meningkatkan kemampuan gerak tubuh atau aktivitas fisik yang menyehatkan guna mencapai tujuan pendidikan jasmani.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Husdarta (2009), tujuan pendidikan jasmani antara lain:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 3) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang mendorong partisipasi dalam berbagai aktivitas jasmani.
- 4) Memperoleh dan mempertahankan tingkat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkontrol.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun individu.

- 6) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 7) Menikmati kesenangan dan kegembiraan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Tujuan pendidikan jasmani ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan mengembangkan berbagai pola kegiatan yang dapat menanamkan serta mengoptimalkan potensi mereka, baik dalam aspek fisik, psikis, interaksi sosial, pengendalian emosional, maupun pembentukan moral (Gusdiyanto *et al.*, 2022, p. 116).

Berdasarkan pendapat di atas mengenai tujuan pendidikan jasmani dapat di ambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak, meningkatkan kebugaran jasmani, menjaga pola hidup sehat, dan menjadikan peserta didik memiliki sikap disiplin serta bertanggungjawab melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

c. Manfaat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani memiliki sejumlah manfaat penting bagi perkembangan fisik, mental, dan sosial individu. Pendidikan jasmani memberikan manfaat yang signifikan dalam dua aspek utama, yaitu sebagai aktivitas olahraga dan sebagai sarana untuk meraih prestasi. Pendidikan jasmani juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meraih prestasi melalui berbagai macam kompetisi. Dalam

lingkungan sekolah, peserta didik dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kompetitif seperti lomba atletik, turnamen olahraga antar kelas, atau pertandingan olahraga antar sekolah. Kompetisi semacam ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan fisik mereka, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama tim, semangat sportif, dan rasa tanggung jawab.

Dengan demikian, pendidikan jasmani tidak hanya memberikan manfaat fisik yang penting bagi kesehatan tubuh, tetapi juga memperkaya pengalaman peserta didik melalui kompetisi dan prestasi dalam dunia olahraga (Budiman & Suharto, 2021).

8. Evaluasi Model *CIPP* Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka

Model adalah gambaran konseptual dari suatu kegiatan yang dapat menunjukkan hubungan antara berbagai elemen yang terlibat dalam suatu program. Salah satu model evaluasi yang tepat untuk mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar adalah model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh Stufflebeam. Model *CIPP* memiliki keunikan pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decision*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program (Wicaksana & Rachman, 2018). Dalam hal ini Stufflebeam melihat tujuan evaluasi sebagai:

- 1) Penetapan dan penyediaan informasi yang bermanfaat untuk menilai keputusan alternatif.

- 2) Membantu audience untuk menilai dan mengembangkan manfaat program pendidikan atau obyek.
- 3) Membantu pengembangan kebijakan dan program.

Penerapan model *CIPP* dalam evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dapat membantu dalam menyajikan informasi akuntabilitas dari setiap aspek yang dievaluasi sehingga membantu pihak-pihak tertentu seperti lembaga dan instansi pendidikan dalam mengambil keputusan tentang Kurikulum Merdeka Belajar (Fuadi & Anas, 2019).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dengan judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SMA Negeri se-Kota Kendari” yang dilakukan oleh Nadia Tri Wulandari. Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan *mixed method* (kuantitatif dan kualitatif). Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, kepala tata usaha, guru PJOK, dan peserta didik SMA Negeri se-Kota Kendari dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasilnya pada kategori sangat baik. Masing-masing aspek evaluasi terdiri dari: (1) *Context* evaluasi dengan nilai 3.64, dengan menggunakan penerapan KOSP pada sekolah sebagai pedoman penerapannya sudah sangat baik; (2) *Input* evaluasi dengan nilai 3.44, evaluasi input yang terdiri delapan indikator sangat baik dalam mendukung implementasi Kurikulum

Merdeka belajar; (3) *Process* evaluasi dengan nilai 3.54, yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan pedoman implementasi Kurikulum Merdeka belajar yang digunakan pada lima sekolah tersebut; (4) *Product* evaluasi dengan nilai 3.5, evaluasi *product* harus sering dilakukan guna mengetahui perkembangan dan kemajuan hasil belajar peserta didik dan mendorong motivasi belajar setelah selesai mengikuti program pembelajaran.

2. Penelitian dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Model CIPP pada SMP IT Raudhah Agam Sumatera Barat" yang dilakukan oleh Hakmal Purnama Sultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani di SMP IT Raudhah 2021/2022 dengan menggunakan aspek *context* yang terdiri dari relevansi materi pembelajaran pendidikan jasmani dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, aspek *input* terdiri dari penilaian kepala sekolah, latar belakang guru pendidikan jasmani, sarana dan prasarana pendidikan jasmani, aspek *process* terdiri dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dan aspek *product* terdiri dari prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan model *CIPP* yang dikembangkan oleh Stufflebeam dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian meliputi 1 guru pendidikan jasmani dan 50 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi,

dan angket. Data kuantitatif dianalisis dengan metode *expert judgment*. Hasil penelitian pada aspek *context* menunjukkan materi pembelajaran yang digunakan telah relevan dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, namun ada beberapa kebijakan dari guru terkait keterbatasan sekolah, hasil pada aspek *input* menunjukkan penilaian kepala sekolah, dan latar belakang pendidikan guru pengampu adalah sarjana pendidikan (S1) jurusan pendidikan olahraga dengan pengalaman mengajar 1 tahun, sedangkan kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 100% termasuk kategori sangat baik, hasil pada aspek *process* yang meliputi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, dan terakhir adalah hasil pada aspek *product* yaitu komponen produk hasil pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik.

3. Penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman" yang dilakukan oleh Farhan Budi Prasetyo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi beberapa hal terkait dengan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Pertama, penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar telah dilakukan di sekolah-sekolah tersebut. Kedua, penelitian ini ingin mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi-solusi yang telah diterapkan untuk

mengatasi kendala-kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang melibatkan metode kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berada dalam kategori cukup dan baik, dengan persentase sebesar 50,00%. Sekolah-sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar secara bertahap, termasuk menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek yang merupakan salah satu aspek dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Namun, kendala yang dihadapi adalah kesulitan guru dalam menanamkan 6 karakter Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik dengan berbagai karakteristik yang dimiliki masing-masing peserta didik.

C. Kerangka Pikir

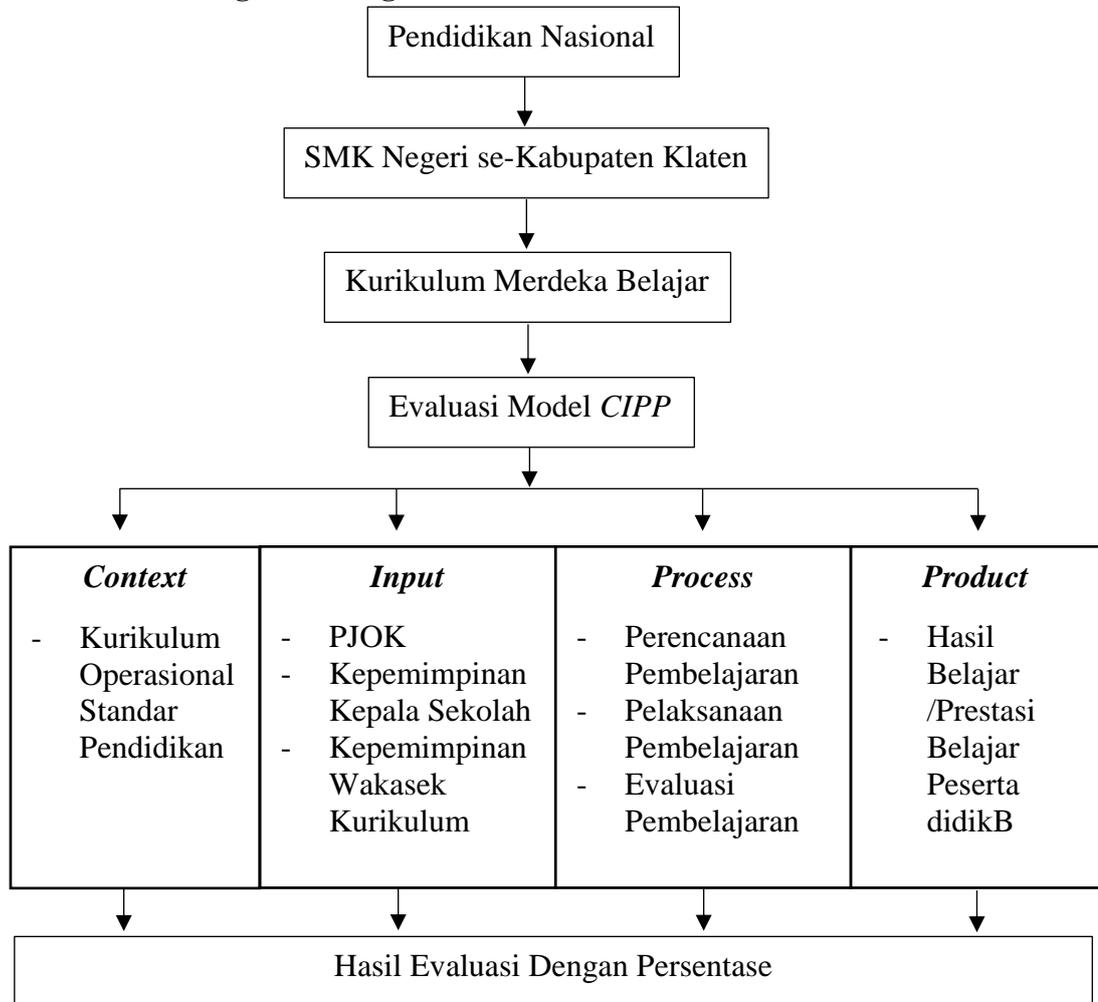
Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan kepentingan nasional dan lokal untuk memperkuat identitas sosial, bangsa, dan negara. Penerapan Kurikulum Merdeka atau konsep serupa memiliki kemungkinan variasi yang signifikan di berbagai sekolah dan wilayah. Penting untuk diakui bahwa sarana dan prasarana olahraga dalam konteks pendidikan jasmani memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Oleh karena itu, sangatlah penting bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani diselaraskan dengan kebutuhan yang spesifik pada berbagai

tingkat pendidikan. Dengan demikian, penyesuaian antara kebutuhan akan sarana dan prasarana dengan kurikulum yang diterapkan di setiap tingkat pendidikan akan membantu memastikan bahwa pembelajaran olahraga berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Evaluasi implementasi ini penting untuk pengambilan keputusan terkait kurikulum secara keseluruhan. Evaluasi ini dapat mengarah pada tiga jenis keputusan: terkait pembelajaran, individu (guru dan peserta didik), dan administrasi sekolah. Model *CIPP* sendiri menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk merancang dan mengevaluasi kurikulum terutama Kurikulum Merdeka Belajar yang saat ini sedang berlangsung. Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada pengenalan nilai-nilai dasar dan tujuan utama yang ditekankan oleh Kurikulum Merdeka. Hal ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terlibat, seperti guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat dalam proses perancangan kurikulum. Kaitannya antara *CIPP* dengan Kurikulum Merdeka Belajar dapat disesuaikan berdasarkan prinsip-prinsip kurikulum di mana *context* dapat berupa tujuan utama dari Kurikulum Merdeka, *input* keterlibatan guru. Pada *process* dapat diarahkan pada pembelajaran yang menekankan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum di lingkungan sekolah dan *product* sendiri yang berfokus pada pencapaian tujuan utama dan nilai-nilai yang diinginkan, guna mengevaluasi apakah hasil yang diharapkan telah tercapai atau belum termasuk tercapainya prestasi belajar peserta didik.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di lihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh suatu data yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk menemukan/mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten. Model evaluasi yang digunakan adalah model *CIPP* dengan melaksanakan 4 tahapan evaluasi yaitu *context, input, process, product* yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model *CIPP* dipilih karena model ini memberikan format evaluasi yang komprehensif untuk setiap tahapan evaluasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 2 – 11 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti guna memperoleh data penelitian. Menurut Sugiyono (2019, p. 126), populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek

atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK Negeri se-Kabupaten Klaten yang berjumlah 11 sekolah. Daftar seluruh SMK Negeri se-Kabupaten Klaten disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar SMK Negeri se-Kabupaten Klaten

| No | Nama Sekolah |
|-----|-------------------------|
| 1. | SMK Negeri 1 Klaten |
| 2. | SMK Negeri 2 Klaten |
| 3. | SMK Negeri 3 Klaten |
| 4. | SMK Negeri 4 Klaten |
| 5. | SMK Negeri 1 Trucuk |
| 6. | SMK Negeri 1 Pedan |
| 7. | SMK Negeri 1 Tulung |
| 8. | SMK Negeri 1 Rota Bayat |
| 9. | SMK Negeri 1 Juwiring |
| 10. | SMK Negeri 1 Jogonalan |
| 11. | SMK Negeri 1 Gantiwarno |

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian yang dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2019, p. 126), sampel merupakan salah satu bagian dari keseluruhan jumlah yang memiliki karakteristik dalam populasi. Sampel dilakukan bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, maupun jumlah populasi yang sangat banyak. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2018, p. 82), *Simple Random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

populasi. Peneliti menentukan *Simple Random sampling* dengan cara melakukan undian dengan mengambil 6 undian untuk menentukan sekolah yang masuk dalam penelitian “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten”.

Tabel 2. Data dan Sampel Penelitian

| NO | Nama Sekolah | Guru PJOK |
|---------------|-------------------------|-----------|
| 1. | SMK Negeri 1 Klaten | 2 |
| 2. | SMK Negeri 2 Klaten | 2 |
| 3. | SMK Negeri 3 Klaten | 2 |
| 4. | SMK Negeri 1 Pedan | 2 |
| 5. | SMK Negeri 1 Gantiwarno | 2 |
| 6. | SMK Negeri 1 Jogonalan | 2 |
| Jumlah | | 12 |

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang aspek dalam penelitian evaluasi.

a. Angket/Kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket yang berisi butir-butir pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi. Menurut Sugiyono (2015, p. 216), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Menurut Arikunto (2019, p. 102), angket dibagi menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa

sesuai dengan kehendak dan keadaan responden dalam memberikan isian. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat langsung memberikan tanda *check list* pada kolom dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015, p. 239), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau sebuah karya monumental dari seseorang. Dalam dalam penelitian ini, peneliti langsung mendokumentasikan proses pelaksanaan evaluasi, pengisian angket dan beberapa hal lain yang dapat mendukung penelitian dengan mengambil dokumentasi berupa foto saat pelaksanaan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel yang akan diteliti Sugiyono (2018, p. 134). Jenis teknik pengumpulan data pada penelitian evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK SMK Negeri se-Kabupaten Klaten dengan menggunakan teknik *non test* yaitu berupa kuesioner. Pada penelitian ini, kriteria ditentukan peneliti pada masing-masing aspek lalu instrumen diuji oleh para ahli untuk mendapatkan hasil validasi instrumen sehingga dapat diberikan pada responden.

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel dan indikator yang ada. Setelah indikator diketahui kemudian dibuatlah pernyataan dengan skala likert untuk penilaiannya. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan empat interval jawaban dengan alternatif jawaban positif skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket

| No. | Aspek | Indikator | Sumber Data (Responden) | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|----------------|--|-------------------------|-----------------------------|
| 1. | <i>Context</i> | Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |
| 2. | <i>Input</i> | Latar Belakang Guru PJOK | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |
| | | Sarana dan Prasarana PJOK | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |
| | | Kepemimpinan Kepala Sekolah | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |
| | | Kepemimpinan Wakasek Kurikulum | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |
| 3. | <i>Process</i> | Perencanaan pembelajaran | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |
| | | Pelaksanaan pembelajaran | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |
| | | Evaluasi pembelajaran | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |
| 4. | <i>Product</i> | Prestasi belajar peserta didik (Hasil Nilai Belajar) | - Guru PJOK | Kuisisioner dan Dokumentasi |

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2019), validitas merupakan instrumen yang biasa digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Instrumen yang memiliki validitas baik apabila instrumen tersebut mengukur secara cermat mengenai apa yang akan diukurinya Ngatman (2017, p. 53). Penelitian ini menerapkan uji validitas isi (*content validity*) untuk mengevaluasi validitas instrumen yang digunakan. Validitas isi dilakukan dengan mengandalkan evaluasi atau pertimbangan dari para ahli (*expert judgment*). Hasil analisis validitas ini menghasilkan rekomendasi atau masukan terkait perbaikan butir instrumen, termasuk penulisan, bentuk, dan isi instrumen secara keseluruhan. Validitas isi memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki validitas isi yang kuat sehingga dapat diandalkan untuk mengukur data yang ingin diteliti.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Ngatman (2017, p. 82) Reliabilitas merupakan tes yang menunjuk pada tingkat keajegan atau konsistensi skor-skor yang *relative* bebas dari kesalahan-kesalahan. Reliabilitas menunjuk pada instrumen yang digunakan dalam penelitian dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data serta mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Sanaki *et al.*, 2021). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang dirancang dapat diandalkan atau tidak jika alat ukur tersebut digunakan

berulang kali dan akan memberikan hasil yang sama atau tidak berbeda jauh. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Arikunto (2019, p. 47).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| <i>Reliability Statistics</i> | |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| 0,964 | 53 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diolah menggunakan SPSS *statistics 27* menunjukkan bahwa instrumen memiliki *Coefesient Alpha Cronbach* $0,964 \geq 0,7$ sehingga instrumen dinyatakan layak karena memiliki reliabilitas yang baik.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam menganalisis data yaitu dengan menghitung jumlah data yang diperoleh dari data kuesioner kemudian data dianalisa dalam bentuk persen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase, yaitu dengan mendeskripsikan data dari masing-masing aspek yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif sesuai dengan model evaluasi yang

digunakan dalam penelitian ini, hasil penelitian dideskripsikan dengan teknik analisis data untuk masing-masing aspek.

Setelah data terkumpul, untuk masing-masing alternatif jawaban di cari persentase jawabannya pada item pertanyaan variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (Jumlah sampel)

Kriteria skor dalam penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Penilaian Acuan Norma untuk Kategorisasi Skor Angket

| No | Skor Jawaban | Kategori |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1 | $M + 1,5 SD < X$ | Sangat Baik |
| 2 | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | Baik |
| 3 | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | Cukup |
| 4 | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | Kurang |
| 5 | $X \leq M - 1,5 SD$ | Sangat Kurang |

Sumber: Azwar (2000, p. 43)

Keterangan:

M = *Mean* (Rata-rata)

X = Skor

SDi = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK SMK Negeri se-Kabupaten Klaten dengan menggunakan model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS statistics*

25. Berdasarkan rumusan masalah temuan analisis data dibedakan menjadi empat aspek, antara lain:

1. Aspek *Context*

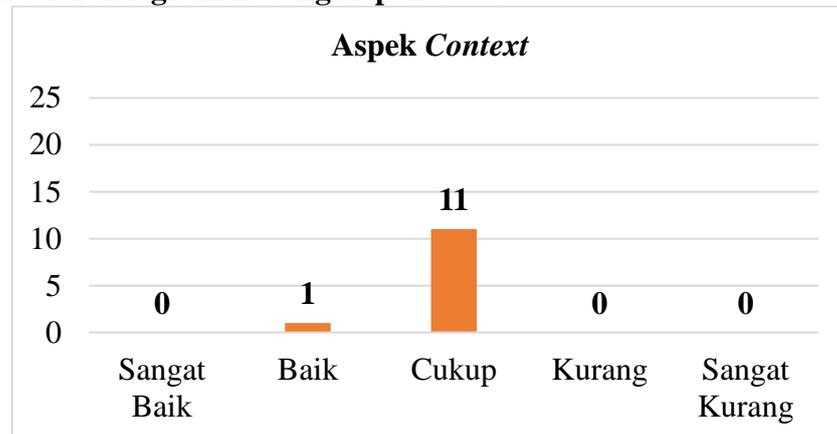
Aspek *context* dalam penelitian ini terdiri atas indikator karakteristik satuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan, pengorganisasian pembelajaran, perencanaan, pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional pada KOSP dengan melihat latar belakangnya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari penelitian pada aspek *context* diketahui bahwa hasil rata-rata 3,76 dan standar deviasi (SDi) 0,43. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategori yang ditunjukkan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Aspek *Context*

| No | Skor Jawaban | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|----------------------|---------------|-----------|-------|
| 1 | $4,40 < X$ | Sangat Baik | 0 | 0% |
| 2 | $3,97 < X \leq 4,40$ | Baik | 1 | 8,3% |
| 3 | $3,54 < X \leq 3,97$ | Cukup | 11 | 91,7% |
| 4 | $3,11 < X \leq 3,54$ | Kurang | 0 | 0% |
| 5 | $X \leq M - 3,11$ | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 12 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Aspek Context



Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi *context* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menghasilkan 1 soal kategori “Baik” dan 11 soal termasuk dalam kategori “Cukup.”

2. Aspek *Input*

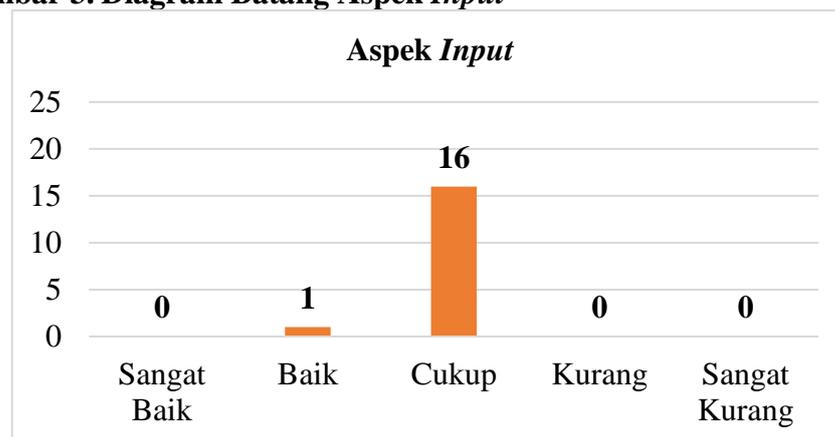
Aspek *input* dalam penelitian ini terdiri atas indikator latar belakang guru olahraga, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan kepemimpinan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari penelitian pada aspek *input* diketahui bahwa hasil rata-rata 3,71 dan standar deviasi (SDi) 0,45. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategori yang ditunjukkan pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Aspek *Input*

| No | Skor Jawaban | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|----------------------|---------------|-----------|-------|
| 1 | $4,40 < X$ | Sangat Baik | 0 | 0% |
| 2 | $3,94 < X \leq 4,40$ | Baik | 1 | 5,9% |
| 3 | $3,48 < X \leq 3,94$ | Cukup | 16 | 94,1% |
| 4 | $3,02 < X \leq 3,48$ | Kurang | 0 | 0% |
| 5 | $X \leq M - 3,02$ | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 17 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Aspek *Input*



Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi *input* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menghasilkan 1 soal kategori “Baik” dan 17 soal termasuk dalam kategori “Cukup.”

3. Aspek *Process*

Aspek *process* dalam penelitian ini terdiri atas indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi

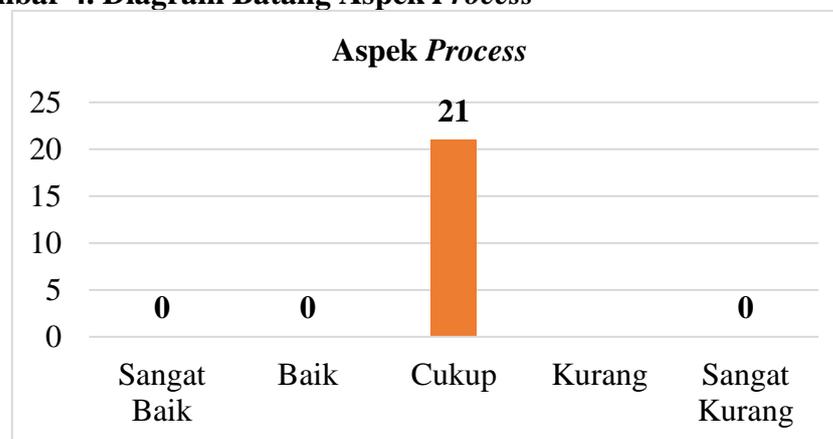
pembelajaran dalam proses pembelajaran baik sebelum dimulai hingga pembelajaran berakhir. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari penelitian pada Aspek *process* diketahui bahwa hasil rata-rata 3,60 dan standar deviasi (SDi) 0,54. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategori yang ditunjukkan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Aspek *Process*

| No | Skor Jawaban | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|----------------------|---------------|-----------|------|
| 1 | $4,41 < X$ | Sangat Baik | 0 | 0% |
| 2 | $3,87 < X \leq 4,41$ | Baik | 0 | 0% |
| 3 | $3,33 < X \leq 3,87$ | Cukup | 21 | 100% |
| 4 | $2,79 < X \leq 3,33$ | Kurang | 0 | 0% |
| 5 | $X \leq M - 2,79$ | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 21 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Aspek *Process*



Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi *process* implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menghasilkan 21 soal yang termasuk dalam kategori “Cukup.”

4. Aspek *Product*

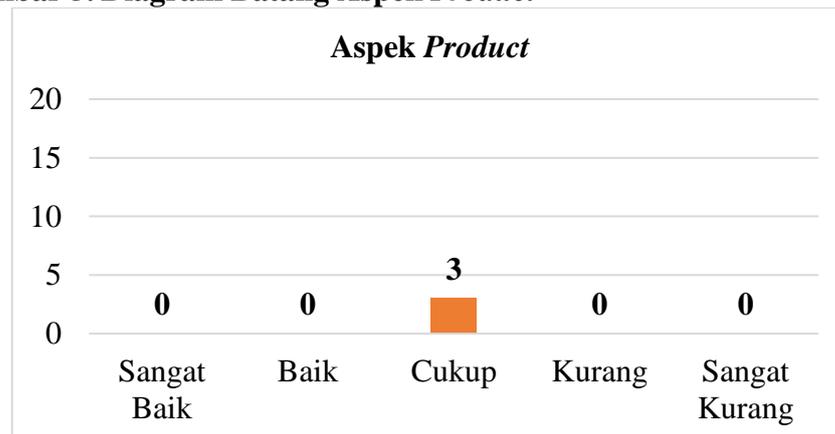
Aspek *product* dalam penelitian ini terdiri atas indikator prestasi peserta didik yang mengacu pada keberhasilan nilai yang diperoleh peserta didik baik proses ataupun nilai akhir. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari penelitian pada aspek *product* diketahui bahwa hasil rata-rata 3,69 dan standar deviasi (SDi) 0,46. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategori yang ditunjukkan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Aspek *Product*

| No | Skor Jawaban | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|----------------------|---------------|-----------|------|
| 1 | $4,38 < X$ | Sangat Baik | 0 | 0% |
| 2 | $3,92 < X \leq 4,38$ | Baik | 0 | 0% |
| 3 | $3,46 < X \leq 3,92$ | Cukup | 3 | 100% |
| 4 | $3,00 < X \leq 3,64$ | Kurang | 0 | 0% |
| 5 | $X \leq M - 3,00$ | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 3 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Aspek *Product*



Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi *product* implementasi Kurikulum Merdeka

Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menghasilkan 3 soal yang termasuk dalam kategori “Cukup.”

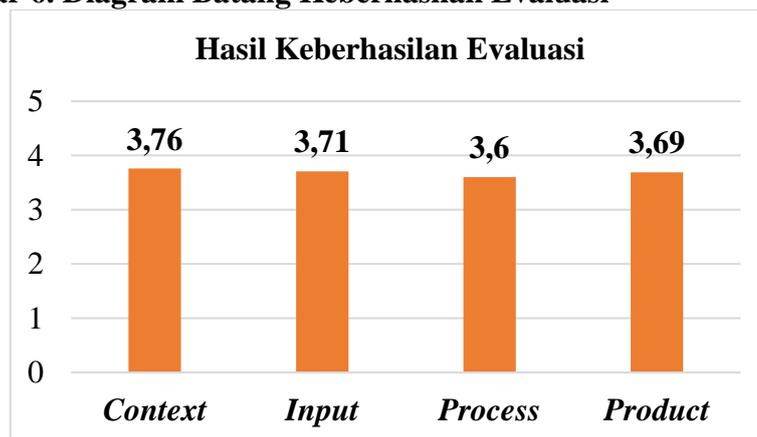
Berdasarkan hasil di atas, secara keseluruhan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten diketahui bahwa rata-rata sebesar 3,69 dan standar deviasi (SDi) sebesar 0,06 berdasarkan keseluruhan hasil di atas. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategori yang ditunjukkan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Kategori Keberhasilan Evaluasi

| Aspek Evaluasi | Mean | Kategori |
|----------------------|-------------|--------------|
| <i>Context</i> | 3,76 | Cukup |
| <i>Input</i> | 3,71 | Cukup |
| <i>Process</i> | 3,60 | Cukup |
| <i>Product</i> | 3,69 | Cukup |
| Evaluasi CIPP | 3,69 | Cukup |

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Keberhasilan Evaluasi



Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten mempunyai rata-rata 3,69 sehingga termasuk dalam kategori “Cukup.”

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian memberikan penafsiran yang lebih lanjut mengenai hasil-hasil analisis data yang telah dikemukakan. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model *CIPP*, yang meliputi empat tahapan yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Berdasarkan hasil penelitian evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menunjukkan hasil “Cukup.”

Aspek *context* menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan sebesar 3,76. Indikator dalam aspek *context* adalah KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) yang terdiri dari karakteristik satuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan, pengorganisasian pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pendamping, evaluasi dan pengembangan profesional. Peningkatan keberhasilan sekolah dapat dibuktikan dengan penyusunan KOSP yang berjalan baik. Dari masing-masing indikator setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing yang tentu saja memiliki tujuan yang sama dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan sesuai dengan KOSP. Sekolah diberikan kebebasan untuk menetapkan dan mengembangkan sendiri struktur kurikulum operasionalnya sesuai dengan visi ,misi dan sumber daya yang tersedia, ada dua bagian penting dalam kurikulum

paradigma baru, yakni kegiatan intrakurikuler berupa tatap muka dalam kelas dan kegiatan proyek dilakukan untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila.

Aspek *input* menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan sebesar 3,71. Dalam aspek *input* terdapat indikator berupa latar belakang guru, sarana dan prasarana sekolah serta keterlibatan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Latar belakang guru menjadi hal cukup penting karena guru sebagai tenaga pendidik yang sangat mempengaruhi dalam setiap proses pembelajaran. Sarana prasarana yang ada di sekolah sudah cukup baik namun masih ada beberapa bagian yang perlu diperbarui dan ditambah guna menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Kepemimpinam kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum berjalan cukup baik karena pada dasarnya dalam meningkatkan mutu pendidikan peran kepala sekolah sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dan menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya.

Aspek *process* menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan sebesar 3,60. Indikator dalam aspek *process* terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang cukup baik. Perencanaan pembelajaran menjadi hal yang utama sebelum dilakukannya pembelajaran guna mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan baik dari modul ajar ataupun sarana prasana sebelum

pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran yang berisi pendahuluan, inti pembelajaran, dan penutup menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mata pelajaran PJOK dan guru sudah melakukan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan asesmen kepada peserta didik serta memberikan *feedback* mengenai apa yang sudah peserta didik lakukan. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pentingnya keterpaduan pembelajaran dengan asesmen, terutama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen mengindikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik.

Aspek *product* menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan sebesar 3,69. Indikator dalam aspek *product* berkaitan dengan hasil belajar peserta didik dengan melihat proses perkembangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK baik pada saat pembelajaran teori di kelas, maupun pembelajaran praktik di lapangan dengan melihat sikap dan hasil keseluruhan.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten sudah cukup baik hanya saja perlu diperhatikan mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah, melengkapi perlengkapan olahraga dengan melakukan pembaruan seperti memisahkan barang atau perlengkapan yang

sudah tidak digunakan sehingga proses belajar mengajar pada mata pelajaran PJOK dapat terselenggara dengan baik dan maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Secara keseluruhan, peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Meskipun peneliti telah berupaya sebaik-baiknya namun masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dan kekurangan selama penelitian antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga kemungkinan besar terdapat pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini yang memiliki jawaban kurang objektif. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab pertanyaan tersebut dengan sebenarnya atau yang menurut responden sesuai.
2. Peneliti mempunyai keterbatasan waktu dan ruang untuk melakukan penelitian karena lokasi penelitian yang cukup jauh antar masing-masing sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori “Cukup.”

1. *Context* evaluasi yang diperoleh dari 12 guru PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten memiliki rata-rata 3,76. Dengan demikian, berdasarkan norma penilaian yang ada, seluruh faktor dan indikator yang terdapat dalam *context* dapat dikategorikan “Cukup.”
2. *Input* evaluasi yang diperoleh dari 12 guru PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten memiliki rata-rata 3,71. Dengan demikian, berdasarkan norma penilaian yang ada, seluruh faktor dan indikator yang terdapat dalam *input* dapat dikategorikan “Cukup.”
3. *Process* evaluasi yang diperoleh dari 12 guru PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten

memiliki rata-rata 3,60. Dengan demikian, berdasarkan norma penilaian yang ada, seluruh faktor dan indikator yang terdapat dalam *process* dapat dikategorikan “Cukup.”

4. *Product* evaluasi yang diperoleh dari 12 guru PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten memiliki rata-rata 3,69. Dengan demikian, berdasarkan norma penilaian yang ada, seluruh faktor dan indikator yang terdapat dalam *product* dapat dikategorikan "Cukup.”

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi sekolah dalam pelatihan dan pendampingan dapat perlu ditingkatkan lagi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Kurikulum Merdeka sehingga sejalan dengan program pemerintah dan lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah terkhusus sarana prasarana olahraga guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2. Bagi Guru diharapkan tetap mengikuti pelatihan mengenai Kurikulum Merdeka belajar agar penerapan kepada peserta didik lebih efektif dalam pembelajaran yang berjalan sesuai dengan karakter Kurikulum Merdeka sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan serta mengimplementasikan Kurikulum Merdeka semaksimal mungkin sesuai dengan karakter dan tujuan Kurikulum Merdeka.

3. Bagi peneliti lain hendaknya lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi angket yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.
4. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menambah referensi-referensi yang lebih baru, menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rofiah, U. (2023). *TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Tinjauan*. 7, 31–38. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode>
- Amiruddin, Indra, P, Jimmy, S. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mengembangkan Karakter Pancasila Di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 266–276. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13216>
- Andika, A., Dessy W., Daryono. (2020). Evaluasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Smp Negeri Se-Kecamatan Belyu. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <https://doi.org/10.36312/jupe.v5i6.1467>
- Anita, J., Hotmaulina, S. (2022). Analisis kurikulum merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–516.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astari, T. (2022). Pengembangan Buku Teks Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. 1(2), 163–175 pada jurnal ANALISIS PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiman, S., & Suharto, A. W. B. (2021). Filsafat ilmu pendidikan islam dalam perspektif pendidikan jasmani. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3).
- Ernawati, N. M., Virginiya, P. T., Arjana, I. W. B., Puspita, N. P. L. A., & Dewi, N. W. S. (2022). Industry practices in tourism education institution: A leverage and challenge. *Multicultural Education*, 8(12)
- Febriati, E. W. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Pjok Di Smp Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Seminar Nasional KeIndonesiaan VII*, November, 844–849
- Fuadi, A. S., & Anas, M. (2019). Implementasi Model *CIPP* dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi. *Semdikjar* 3, 316–324
- Gunawan, I. (2017, September). Indonesian Curriculum 2013: Instructional management, obstacles faced by teachers in implementation and the way forward. In *3rd International Conference on Education and Training (ICET 2017)* (pp. 56-63). Atlantis Press

- Gusdiyanto, H., & Setya Mustafa, P. (2022). Evaluasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Bunulrejo 1 Kota Malang. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v7i1.2116>
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran, konsep dan manajemen. In *UNY Press*.
- Husdarta. 2009. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Ikram, M. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Parepare. *Edium Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21–29.
- Kemendikbud. (2021). Buku Saku Kurikulum Merdeka.
- Kurniawan, R., & Wahyuri, A. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Pada Materi Sepakbola Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Berbasis Multimedia. *Jurnal JPDO*, 5(4), 1–7. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/744%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/744/287>
- Muhajir, M. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan KEMDIKBUDRISTEK*. <http://buku.kemdikbud.go.id>
- Muktamar, A. (2023). Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam As ' adiyah Sengkang. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1, 197–211
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2022). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438
- Nari, N., Khaidir, C., Gustituati, N. & Alwen, 2022. Analisis Implementasi Program Kurikulum Merdeka Tingkat Smp/Mts Melalui Guru Sebagai Sarana Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Naufal, H., Irkhamni, I., & Yuliyani, M. (2020). Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 141–148. Retrieved from <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/493>
- Ngatman. (2017). Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. CV Samu Untung.
- Ngatman & Andriyani, D.F. (2017). Tes Dan Pengukur Untuk Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Yogyakarta: Fadilatama.
- Nur Hakiky. (2023). Kurikulum merdeka dalam perspektif filsafat konstruktivisme. 3, 194–202. Pada jurnal ANALISIS PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

- Nurchayono, N. A., & Putra, J. D. (2022). Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan. 6(September), 377–384 dalam jurnal ANALISIS PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR
- Nurfaizah, Yuniatari, & Sukiman. (2021). Evaluasi Kurikulum Dengan Model Cippo Di Lembaga Paud. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(1), 1–9.
- Paridah, S., Hidayat, O. S., & Komalasari, G. (2022). Program Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Di Era Pandemi Covid-19. *Buana Pendidikan*, 18(1), 61–72. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/inde
- Prasetyo, F. budi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Smp Negeri Se-Kabupaten Sleman. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 1–325. file:///D:/TESIS/REFERENSI TESIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (pjok).pdf
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244.
- Rachmaniar, R., Yahya, M., & Lamada, M. (2021). Evaluation of Learning through Work Practices Industry Program at University with the CIPP Model Approach. *International Journal of Environment, Engineering and Education*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.55151/ijeedu.v3i2.55>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model *Context, Input, Process & Product* (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146-165.
- Ramadan, F., & Imam Tabroni. (2020). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Lebah*, 13(2), 66–69. <https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.63>
- Reny Azraeny. M, Hasanah Nur, & Anas Arfandi. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di Kota Sorong. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 412–416. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.1014>
- Ropidianti Sianturi, E., Aprianty Simangunsong, F., Yusrian Zebua, E., & Turnip, H. (2022). Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 175. <https://doi.org/10.29300/btu.v4i1.1995>.
- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu*

- Setia Siregar, U. (2023). Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Al Burhan*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.58988/jab.v3i1.100>
- Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bnadung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumitra, D. A. (2023). Implementasi Kurikulum Belajar Mandiri Mata. *Sibatik Journal*, 2(7), 2085–2090.
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,” November, 46–47.
- Syamsiar, H, Muzakki, I Gede Ratnaya, I Wayan Widiani. (2023). JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2023. *Journal of Education and Instruction*, 6, 679–692. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.7711%0AMODERNISASI>
- Wacanno, O. A., Kuswara, H., Mukhayaroh, A., Informasi, S., & Mandiri, N. (2022). Multimedia Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Sebagai Game Edukasi Dalam Pengenalan Mata Uang Rupiah Pada Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 11(3), 168–175.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Evaluasi CIPP Smp Se-Kota Bantul. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Wulandari, N. T. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SMA Negeri Se-Kota Kendari. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yunita, Y., Zainuri, A., Ibrahim, I., Zulfi, A., & Mulyadi, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 16-25.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|---|-------|
| Cases | Valid | 4 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 4 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .964 | 53 |

Lampiran 3. Uji Validitas

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bandel

Yth. Dr. Ngatman, M.Pd.
Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan ini saya:

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga
Judul TAS : "EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK DI
SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN"

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: 1) proposal TAS; 2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS; 3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Klaten, 25 Juni 2024
Pemohon,



Zalza Yulvinda Yasin
NIM 20601244041

Mengetahui

Koordinator Prodi,



Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP 196706051994031001

Dosen Pembimbing TAS,



Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP 196706051994031001

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

1 Juli 2024

Yth. SMK NEGERI 1 KLATEN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN
KLATEN
Waktu Penelitian : 2 - 12 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,
M.P.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

1 Juli 2024

Yth . SMK NEGERI 2 KLATEN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN
KLATEN
Waktu Penelitian : 2 - 12 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

1 Juli 2024

Yth. **SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN
Waktu Penelitian : 2 - 12 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,
M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024

1 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SMK NEGERI 1 KOPONGALAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN
KLATEN
Waktu Penelitian : 2 - 12 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,
M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

1 Juli 2024

Yth. SMK NEGERI 1 SANTIWARNO

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN
KLATEN
Waktu Penelitian : 2 - 12 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,
NIP. 19770218 200801 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024

1 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SMK NEGERI 1 KEDAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN
KLATEN
Waktu Penelitian : 2 - 12 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
H. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,
NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
KLATEN

Senden, Ngawen, Klaten 57466 Telp./Fax : (0272) 3354021, 3354022
Email : smkn2@smkn2klaten.sch.id, Web site : www.smkn2klaten.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 070/480.5/13/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi – S1
Judul Penelitian : EVALUASI IMPLEMENTESI KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK
DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN

Bahwa berdasarkan surat

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024 tentang Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan dari Drs. Sumbul Kusno T.W, selaku pembimbing penelitian 2 Juli 2024 telah selesai melaksanakan observasi sesuai jadwal yang diajukan.

Telah melaksanakan Kegiatan tersebut diatas pada 2 – 12 Juli 2024 di SMK Negeri 2 Klaten

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 2 Jul 2024
Kepala SMK Negeri 2 Klaten

Muhammad Woro Nugroho, S.Pd.,M.Eng
NIP. 19720616 199702 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MEMENGAH KEJURUAN NEGERI 3
K L A T E N**

Jalan Merbabu no.11 Klaten, Telp. (0272) 321270, Fax. (0272) 329039
E-mail : smknegeri3_klaten@yahoo.com, Website : www.smknegeri3klaten.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 464.5/13.2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. DIONISIUS PRAMU AJI
NIP : 196409131989031011
Pangkat/ Gol : Pembina Tingkat I/ IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMK Negeri 3 Klaten

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

N a m a : ZALZA YULVINDA YASIN
NIM : 20601244041
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang : Strata Satu (S1)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Sudah melakukan *penelitian* di SMK Negeri 3 Klaten pada tanggal 2 Juli s.d 12 Juli 2024 untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 3 Juli 2024

Kepala Sekolah

Drs. Dionisius Pramu Aji
Pembina Tingkat I
NIP. 196409131989031011





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2

KLATEN

Senden, Ngawen, Klaten 57466 Telp./Fax : (0272) 3354021, 3354022

Email : smkn2@smkn2klaten.sch.id, Web site : www.smkn2klaten.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 070/480.5/13/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi – S1
Judul Penelitian : EVALUASI IMPLEMENTESI KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK
DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN

Bahwa berdasarkan surat

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024 tentang Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan dari Drs. Sumbul Kusno T.W, selaku pembimbing penelitian 2 Juli 2024 telah selesai melaksanakan observasi sesuai jadwal yang diajukan.

Telah melaksanakan Kegiatan tersebut diatas pada 2 – 12 Juli 2024 di SMK Negeri 2 Klaten

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mohammad Woro Nugroho, S.Pd.,M.Eng
NIP. 19720416 199702 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
JOGONALAN**

Jalan Yogya-Solo, Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten Kode Pos 57452 Telp. 0272-322097
Faksimile 0272-3351360 Surat Elektronik smkn_jogsa@yahoo.com

Nomor : 423.1 / 480

Lamp. : -

Hal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas
Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Di Yogyakarta

Dengan hormat, membalas surat Saudara Nomor : B/1105/UN34.16/PT.01.04/2024,
Tanggal 1 Juli 2024, Perihal Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa :

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi – S1
Tujuan : Memohon izin mencari data penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta

Dengan ini tidak keberatan untuk memberikan Ijin kepada Mahasiswa tersebut diatas
untuk melaksanakan Izin Penelitian untuk memenuhi tugas kuliah.

Demikian balasan permohonan ini kami sampaikan, agar menjadikan periksa dan guna
seperlunya.

Jogonalan, 03 Juli 2024
Kepala Sekolah,

Drs. Sunarya
NIP. 19650713 199512 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PEDAN**

Jalan Bhayangkara, Pedan, Klaten Kode Pos 57468 Telepon 0272-897237
Faksimile 0272-897984 Surat Elektronik smkn1pedan65@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 331 / 423.4 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala SMK Negeri 1 Pedan :

Nama : **Drs. Eko Subadri, M.M**
NIP : **19670527 199201 1 001**
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 IV/b
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Pedan

Dengan ini menerangkan :

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Pedan dengan judul : **“Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten”** yang telah dilaksanakan pada 03 – 04 Juli 2024.

Demikian **Surat Keterangan** ini dibuat agar dapat. dipergunakan sebagaimana mestinya



Pedan, 04 Juli 2024

KEPALA SEKOLAH

Eko Subadri, M.M

Pembina Tk.1

NIP 19670527 199201 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
GANTIWARNO**

Alamat: Teluk, Kragilan, Gantiwarno, Klaten Kode Pos 57455, Telepon: 082247087070,
Surel: smknsaga@yahoo.com Laman: www.smknesaga.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 433 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gantiwarno :

Nama : M. Woro Nugroho, S.Pd., M. Eng
NIP : 19720316 199702 1 002
Pangkat / Golongan : Pembina / IV B
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Gantiwarno

Menerangkan Bahwa

Nama : Zalza Yulvinda Yasin
NIM : 20601244041
Fakultas / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi / Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Judul Penelitian : Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri Se- Kabupaten Klaten.

Telah kami ijin dan kami setuju untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Gantiwarno.
Demikian surat ini saya sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Klaten, 5 Juli 2024

Kepala SMK Negeri 1 Gantiwarno





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUSAN NEGERI 1
KLATEN**

Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo No.22 Klaten Kode Pos 57432
Tlp. 0272-321266 Fax. 0272-321266 Surat Elektronik smkn20309691@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/372.5/13.2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

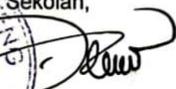
Nama : Dra. IS HARDEWI, M.Pd.
NIP : 19691001 199412 2 004
Pangkat /Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : ZALZA YULVINDA YASIN
N I M : 20601244041
TTL. : Klaten 02 Juli 2001
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se Kabupaten Klaten
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta .
Waktu Uji Instrumen : 02 Juli 2024 s.d. 12 Juli 2024

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Klaten dengan judul Implementasi Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se Kabupaten Klaten

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 05 Juli 2024
Kepala Sekolah,

Dra. IS HARDEWI, M.Pd.
Pembina Tk. I.
NIP. 19691001 199412 2 004

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN

| Aspek | Indikator | Butir |
|----------------|---|---------|
| <i>Context</i> | Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan | |
| | a. Karakteristik Satuan Pendidikan | 1 – 3 |
| | b. Visi, Misi, dan Tujuan | 4 – 6 |
| | c. Pengorganisasian Pembelajaran | 7 – 8 |
| | d. Perencanaan Pembelajaran | 9 – 10 |
| | e. Pendamping, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional | 11 – 12 |
| <i>Input</i> | Latar Belakang Guru | 13 – 17 |
| | Sarana dan Prasarana | 18 – 20 |
| | Kepemimpinan Kepala Sekolah | |
| | a. Pembinaan Guru | 21 |
| | b. Kegiatan Ekstrakurikuler | 22 |
| | c. Suasana Kondusif | 23 |
| | d. Program Supervise Pengajaran | 24 – 25 |
| | Kepemimpinan Wakasek Kurikulum | |
| | a. Membuat dan Melaksanakan Program | 26 – 28 |
| b. Komunikasi | 29 | |
| <i>Process</i> | Perencanaan Pembelajaran | 30 – 34 |
| | Pelaksanaan Pembelajaran | |
| | a. Kegiatan Pendahuluan | 35 – 36 |
| | b. Kegiatan Inti | 37 – 43 |
| | c. Kegiatan Penutup | 44 – 45 |
| | Evaluasi Pembelajaran | 46 – 50 |
| <i>Product</i> | Prestasi Belajar Peserta Didik | 51 – 53 |

INSTRUMEN PENELITIAN

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN

Angket Guru

A. Pengantar

1. Angket ini didarkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian tentang “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten”.
2. Informasi yang diperoleh dari responden sangat berguna bagi saya untuk mengetahui sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Klaten.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu, responden tidak perlu ragu untuk mengisi angket.

B. Petunjuk Pengisian

1. Saya mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pertanyaan yang ada.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama!
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang Anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya!
4. Ada empat alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut.

| | |
|-----|-----------------------|
| SS | : Sangat Setuju |
| S | : Setuju |
| TS | : Tidak Setuju |
| STS | : Sangat Tidak Setuju |

C. Identitas Responden

Sekolah :

Lama Bekerja :

D. Butir Angket Guru PJOK

| No | Pernyataan | Jawab | | | |
|-----|--|-------|---|----|-----|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Sekolah memiliki karakteristik sosial dalam kurikulum operasional satuan pendidikan seperti komite sekolah, ikatan alumni, dan perguruan tinggi. | | | | |
| 2. | Sekolah memiliki karakteristik budaya seperti budaya prestasi, budaya literasi dan numerasi, budaya konservasi lingkungan. | | | | |
| 3. | Sekolah memiliki jumlah guru dan tenaga kependidikan berdasarkan karakteristiknya. | | | | |
| 4. | Mempunyai visi sekolah yang sesuai dengan kurikulum. | | | | |
| 5. | Mempunyai misi sekolah yang sesuai dengan kurikulum. | | | | |
| 6. | Memiliki tujuan sekolah (tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang). | | | | |
| 7. | Mempunyai pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. | | | | |
| 8. | Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. | | | | |
| 9. | Adanya perencanaan pembelajaran pada ruang lingkup satuan pendidikan. | | | | |
| 10. | Adanya perencanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas. | | | | |
| 11. | Pendampingan dan pengembangan profesional. | | | | |
| 12. | Rencana pelaksanaan evaluasi. | | | | |
| 13. | Guru harus berlatar belakang pendidikan minimal S1. | | | | |
| 14. | Pendidikan yang sudah saya capai memudahkan saya dalam memahami dalam mengajar. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 15. | Pendidikan yang sudah saya capai dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya dalam mengajar. | | | | |
| 16. | Pendidikan yang sudah saya capai dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan untuk mencapai kedudukan dan karir yang lebih baik. | | | | |
| 17. | Ilmu pengetahuan yang dimiliki guru harus sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. | | | | |
| 18. | Pemerintah daerah membantu memenuhi kebutuhan sarana prasarana. | | | | |
| 19. | Sekolah memiliki sarana prasarana yang sesuai standar kelayakan dan keamanan. | | | | |
| 20. | Guru memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik sesuai materi pembelajaran. | | | | |
| 21. | Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan KBM secara teratur khususnya pada mata Pelajaran PJOK. | | | | |
| 22. | Kepala sekolah mengupayakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pada bidang olahraga. | | | | |
| 23. | Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis serta bersikap kooperatif untuk terwujudnya suasana kerja yang kondusif. | | | | |
| 24. | Kepala sekolah menjalankan dan melaksanakan supervise pengajaran dengan cara melakukan kunjungan kelas pada saat guru PJOK mengajar. | | | | |
| 25. | Kepala sekolah memanfaatkan hasil supervise pengajaran untuk perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru. | | | | |
| 26. | Kurikulum mengembangkan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan visi, misi, dan tujuan. | | | | |
| 27. | Kurikulum mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan modul ajar PJOK. | | | | |
| 28. | Kurikulum mengelola peserta didik dalam rangka pengembangan kapasitasnya secara optimal terutama pada bidang olahraga. | | | | |
| 29. | Kurikulum membangun rasa saling percaya dalam rangka menciptakan | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | kolaborasi yang kuat diantara warga sekolah. | | | | |
| 30. | Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). | | | | |
| 31. | Mengembangkan Modul Ajar. | | | | |
| 32. | Menyiapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. | | | | |
| 33. | Menentukan metode pembelajaran yang digunakan. | | | | |
| 34. | Ketersediaan materi dan menentukan materi ajar, alat, dan bahan. | | | | |
| 35. | Guru menyiapkan sarana dan prasarana. | | | | |
| 36. | Guru menyampaikan kompetensi dan profil Pancasila yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. | | | | |
| 37. | Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan teknik penilaian yang akan digunakan. | | | | |
| 38. | Guru dapat mengorganisasikan serta membimbing peserta didik baik dalam membentuk kelompok maupun kerja kelompok. | | | | |
| 39. | Guru menguasai materi pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik. | | | | |
| 40. | Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan profil pelajar Pancasila. | | | | |
| 41. | Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. | | | | |
| 42. | Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memanfaatkan teknologi dan informasi. | | | | |
| 43. | Guru melakukan asesmen terhadap karakteristik peserta didik, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila. | | | | |
| 44. | Guru melakukan asesmen secara objektif dan relevan bagi peserta didik. | | | | |
| 45. | Guru memberikan umpan balik yang spesifik dalam penilaian/refleksi terhadap kegiatan peserta didik. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 46. | Merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas sesuai dengan hasil belajar peserta didik. | | | | |
| 47. | Guru dapat mengevaluasi kekuatan, kelemahan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. | | | | |
| 48. | Guru dapat mengidentifikasi apa yang belum dipelajari peserta didik dalam pembelajaran yang akan menghambat kemajuan menuju tujuan pembelajaran. | | | | |
| 49. | Guru dapat lebih mengukur efektivitas pembelajaran, reaksi pada pembelajaran, dan manfaat pembelajaran jangka panjang. | | | | |
| 50. | Guru memberikan nilai dengan melihat tugas kinerja akhir/ujian akhir. | | | | |
| 51. | Nilai peserta didik mencerminkan hasil pemahaman terhadap materi pembelajaran. | | | | |
| 52. | Penilaian praktik dan teori di dalam kelas dilakukan secara efektif. | | | | |
| 53. | Penilaian peserta didik mendorong untuk hasil belajar lebih baik. | | | | |

Lampiran 7. Data Uji Reliabilitas

| NO | Guru 1 | Guru 2 | Guru 3 | Guru 4 |
|----|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 4 |

Lampiran 8. Data Penelitian

| No | Guru PJOK | | | | | | | | | | | | Jumlah | Mean |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 4,00 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 | 3,58 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3,83 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | 3,92 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 4,00 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | 3,92 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3,83 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 | 3,58 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 | 3,92 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 | 3,50 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3,58 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3,83 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 | 3,75 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3,58 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 | 3,50 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 42 | 3,50 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 | 3,75 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 3,50 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 | 3,50 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 37 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 | 3,75 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3,58 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3,58 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 3,42 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 3,42 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 41 | 3,42 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 35 | 2,92 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3,83 |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3,58 |

| CONTEXT | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-------------|---------------|-------------|
| Soal | Guru PJOK | | | | | | | | | | | | Jumlah | Mean |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 4,00 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 | 3,58 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3,83 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | 3,92 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| Mean Context | | | | | | | | | | | | | 3,76 | |
| Standar Deviasi | | | | | | | | | | | | 0,43 | | |

| No | x | f | fx | Mean | (x) | (x)^2 | f(x)^2 |
|--------------------------------|---|-----|-----|------|-------|--------|---------------|
| 1 | 4 | 109 | 436 | 3,76 | 0,24 | 0,0576 | 6,2784 |
| 2 | 3 | 35 | 105 | 3,76 | -0,76 | 0,5776 | 20,216 |
| 3 | 2 | 0 | 0 | 3,76 | -1,76 | 3,0976 | 0 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 3,76 | -2,76 | 7,6176 | 0 |
| Jumlah | | 144 | 541 | | | | 26,4944 |
| Standar Deviasi Context | | | | | | | 0,4289 |

| INPUT | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-------------|-------------|------|------|
| Soal | Guru PJOK | | | | | | | | | | | | Jumlah | Mean | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 4,00 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | 3,92 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3,83 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 43 | 3,58 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 | 3,92 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 | 3,50 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 | 3,58 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3,83 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3,75 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 | 3,67 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 | 3,75 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 | 3,58 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 | 3,67 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 | 3,50 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 42 | 3,50 |
| Mean Input | | | | | | | | | | | | | 3,71 | | |
| Standar Deviasi | | | | | | | | | | | | 0,46 | | | |

| No | x | f | fx | Mean | (x) | (x)^2 | f(x)^2 |
|------------------------------|---|-----|-----|------|-------|--------|---------------|
| 1 | 4 | 144 | 576 | 3,71 | 0,29 | 0,0841 | 12,1104 |
| 2 | 3 | 60 | 180 | 3,71 | -0,71 | 0,5041 | 30,246 |
| 3 | 2 | 0 | 0 | 3,71 | -1,71 | 2,9241 | 0 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 3,71 | -2,71 | 7,3441 | 0 |
| Jumlah | | 204 | 756 | | | | 42,3564 |
| Standar Deviasi Input | | | | | | | 0,4557 |

| PROCESS | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-------------|-------------|------|
| Soal | Guru PJOK | | | | | | | | | | | | Jumlah | Mean |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 | 3,75 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 3,50 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 | 3,50 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 | 3,75 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 3,75 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 | 3,67 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3,58 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 3,75 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3,58 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 3,42 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 3,42 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 41 | 3,42 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 35 | 2,92 |
| Mean Process | | | | | | | | | | | | | 3,60 | |
| Standar Deviasi | | | | | | | | | | | | 0,54 | | |

| No | x | f | fx | Mean | (x) | (x) ² | f(x) ² |
|--------------------------------|---|-----|-----|------|------|------------------|-------------------|
| 1 | 4 | 157 | 628 | 3,6 | 0,4 | 0,16 | 25,12 |
| 2 | 3 | 90 | 270 | 3,6 | -0,6 | 0,36 | 32,4 |
| 3 | 2 | 4 | 8 | 3,6 | -1,6 | 2,56 | 10,24 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 3,6 | -2,6 | 6,76 | 6,76 |
| Jumlah | | 252 | 907 | | | | 74,52 |
| Standar Deviasi Process | | | | | | | 0,5438 |

| PRODUCT | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-------------|--------|-------------|------|
| Soal | Guru PJOK | | | | | | | | | | | | Jumlah | Mean | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 3,67 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 3,83 |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3,58 |
| Mean Product | | | | | | | | | | | | | | 3,69 | |
| Standar Deviasi | | | | | | | | | | | | 0,46 | | | |

| No | x | f | fx | Mean | (x) | (x) ² | f(x) ² |
|--------------------------------|---|----|-----|------|-------|------------------|-------------------|
| 1 | 4 | 25 | 100 | 3,69 | 0,31 | 0,0961 | 2,4025 |
| 2 | 3 | 11 | 33 | 3,69 | -0,69 | 0,4761 | 5,2371 |
| 3 | 2 | 0 | 0 | 3,69 | -1,69 | 2,8561 | 0 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 3,69 | -2,69 | 7,2361 | 0 |
| Jumlah | | 36 | 133 | | | | 7,6396 |
| Standar Deviasi Product | | | | | | | 0,4607 |

| Aspek Evaluasi | Mean |
|-----------------------------|-------------|
| Context | 3,76 |
| Input | 3,71 |
| Process | 3,60 |
| Product | 3,69 |
| Mean CIPP | 3,69 |
| Standar Deviasi CIPP | 0,06 |

CONTEXT

Descriptive Statistics Context

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|--------|----------------|
| VAR00001 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00002 | 12 | 4.00 | 4.00 | 48.00 | 4.0000 | .00000 |
| VAR00003 | 12 | 3.00 | 4.00 | 43.00 | 3.5833 | .51493 |
| VAR00004 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00005 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00006 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00007 | 12 | 3.00 | 4.00 | 46.00 | 3.8333 | .38925 |
| VAR00008 | 12 | 3.00 | 4.00 | 47.00 | 3.9167 | .28868 |
| VAR00009 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00010 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00011 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00012 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | | |

Descriptive Statistics Context

| | N | Mean |
|--------------------|----|--------|
| Mean Total | 12 | 3.7570 |
| Valid N (listwise) | 12 | |

Descriptive Statistics Context

| | N | Std. Deviation |
|----------------------|----|----------------|
| Std. Deviation Total | 12 | .4304 |
| Valid N (listwise) | 12 | |

INPUT***Descriptive Statistics Input***

| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Sum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|--------------------|----------|----------------|----------------|------------|-------------|-----------------------|
| VAR00013 | 12 | 4.00 | 4.00 | 48.00 | 4.0000 | .00000 |
| VAR00014 | 12 | 3.00 | 4.00 | 47.00 | 3.9167 | .28868 |
| VAR00015 | 12 | 3.00 | 4.00 | 46.00 | 3.8333 | .38925 |
| VAR00016 | 12 | 3.00 | 4.00 | 43.00 | 3.5833 | .51493 |
| VAR00017 | 12 | 3.00 | 4.00 | 47.00 | 3.9167 | .28868 |
| VAR00018 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00019 | 12 | 3.00 | 4.00 | 42.00 | 3.5000 | .52223 |
| VAR00020 | 12 | 3.00 | 4.00 | 43.00 | 3.5833 | .51493 |
| VAR00021 | 12 | 3.00 | 4.00 | 46.00 | 3.8333 | .38925 |
| VAR00022 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00023 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00024 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00025 | 12 | 3.00 | 4.00 | 43.00 | 3.5833 | .51493 |
| VAR00026 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00027 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00028 | 12 | 3.00 | 4.00 | 42.00 | 3.5000 | .52223 |
| VAR00029 | 12 | 3.00 | 4.00 | 42.00 | 3.5000 | .52223 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | | |

Descriptive Statistics Input

| | <i>N</i> | <i>Mean</i> |
|--------------------|----------|-------------|
| <i>Mean Total</i> | 17 | 3.7059 |
| Valid N (listwise) | 17 | |

Descriptive Statistics Input

| | <i>N</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|-----------------------------|----------|-----------------------|
| <i>Std. Deviation Total</i> | 17 | .4568 |
| Valid N (listwise) | 17 | |

PROCESS

Descriptive Statistics Process

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|--------|----------------|
| VAR00030 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00031 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00032 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00033 | 12 | 3.00 | 4.00 | 42.00 | 3.5000 | .52223 |
| VAR00034 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00035 | 12 | 2.00 | 4.00 | 42.00 | 3.5000 | .67420 |
| VAR00036 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00037 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00038 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00039 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00040 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00041 | 12 | 3.00 | 4.00 | 43.00 | 3.5833 | .51493 |
| VAR00042 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00043 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00044 | 12 | 3.00 | 4.00 | 45.00 | 3.7500 | .45227 |
| VAR00045 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00046 | 12 | 3.00 | 4.00 | 43.00 | 3.5833 | .51493 |
| VAR00047 | 12 | 3.00 | 4.00 | 41.00 | 3.4167 | .51493 |
| VAR00048 | 12 | 3.00 | 4.00 | 41.00 | 3.4167 | .51493 |
| VAR00049 | 12 | 3.00 | 4.00 | 41.00 | 3.4167 | .51493 |
| VAR00050 | 12 | 1.00 | 4.00 | 35.00 | 2.9167 | .99620 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | | |

Descriptive Statistics Process

| | N | Mean |
|--------------------|----|--------|
| Mean Total | 21 | 3.5993 |
| Valid N (listwise) | 21 | |

Descriptive Statistics Process

| | N | Std. Deviation |
|----------------------|----|----------------|
| Std. Deviation Total | 21 | .5449 |
| Valid N (listwise) | 21 | |

PRODUCT

Descriptive Statistics Product

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|--------|----------------|
| VAR00051 | 12 | 3.00 | 4.00 | 44.00 | 3.6667 | .49237 |
| VAR00052 | 12 | 3.00 | 4.00 | 46.00 | 3.8333 | .38925 |
| VAR00053 | 12 | 3.00 | 4.00 | 43.00 | 3.5833 | .51493 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | | |

Descriptive Statistics Product

| | N | Mean |
|--------------------|---|--------|
| Mean Total | 3 | 3.6944 |
| Valid N (listwise) | 3 | |

Descriptive Statistics Product

| | N | Std. Deviation |
|----------------------|---|----------------|
| Std. Deviation Total | 3 | .4672 |
| Valid N (listwise) | 3 | |

Hasil Keseluruhan Aspek

Descriptive Statistics CIPP

| | N | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|---|--------|----------------|
| Hasil Keseluruhan Aspek | 4 | 3.6892 | .06579 |
| Valid N (listwise) | 4 | | |

Lampiran 9. Dokumentasi



